

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Aulia Azizah
NIM : 4001409071
Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP N 4 Ungaran

Isa Akhlis, S. Si., M. Si.

Siti Ida Asrotul M., S. Pd., M. Pd.

NIP. 19700102 199903 1 002

NIP. 19610725 198301 2 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas Rahmat dan Ridho-Nya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, **Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si.**
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, **Drs. Masugino, M. Pd.**
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, **Isa Akhlis, S. Si., M. Si**
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, **Siti Ida Asrotul M., M. Pd.**
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, **Drs. Eriyani**
6. Guru pamong yang senantiasa sabar membimbing penulis, **Sri Suharti, S. Pd.**
7. Segenap guru, staff dan karyawan sekolah SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata , semoga laporan ini bermanfaat, Amiin.

Semarang, Oktober 2012

Aulia Azizah
Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di tempat lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi dimana salah satu misi utamanya ialah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan atau guru yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Supaya mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Menambah pengetahuan yang telah dibagikan oleh para mahasiswa praktikan maupun meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan itu sendiri.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi apa pun lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalam Lapangan (PPL) merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes:3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi personal, profesional dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi personal, profesional dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/ M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/ M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kemendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Melakukan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas maupun sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi serta mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Komponen utamanya adalah:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan meliputi pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

4. Program Semester (PROMES)

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsinya adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Syarat utama yang terpenting adalah: bermoral dan berakhlak mulia; karena jika segala syarat di atas sudah terpenuhi namun tidak didukung dengan akhlak mulia, maka usaha untuk memperoleh syarat di atas akan dinilai sia-sia.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin

pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
 - d. UU Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
 - a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
 - e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

 - a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
 - b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
 - c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Kelompok mata pelajaran estetika.
 - e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan / atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada

satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusunan program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusunan persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari, Ungaran Barat. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pemimpin lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dikampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelum mengajar, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
 - d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

- e. Bimbingan penyusunan laporan
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang biasa muncul. Sedangkan materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti ada faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Demikian pula dengan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Warga SMP Negeri 4 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang sabar dalam memberikan arahan serta bimbingan dengan sangat baik
 - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik
 - d. Media yang tersedia cukup lengkap
2. Faktor penghambat
 - a. Kesulitan praktikan dalam mengaplikasikan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang sudah didapat.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Sri Suharti, S. Pd. Yang telah berpengalaman mengajar IPA dan termasuk tenaga pengajar yang baik, disiplin dan bertanggung jawab. Kepiawaiannya mengajar serta mengkondisikan kelas ketika mengajar sudah tidak diragukan lagi. Beliau begitu dihormati dan disegani karena beliau memiliki karakter khas dalam mengajar. Begitu pula dalam mengarahkan dan membimbing praktikan, beliau banyak memberi masukan dan saran yang membangun.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Isa Akhlis, S. Si, M. Si. Beliau juga sekaligus sebagai dosen koordinator kelompok PPL praktikan sehingga beliau cukup sering berkunjung ke sekolah latihan. Beliau datang tidak hanya sebagai dosen pembimbing praktikan, beliau senantiasa memberikan bimbingan, memantau serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Beliau juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan sempat memberikan kritik dan saran selama beliau berkunjung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan dapat mengambil simpulan bahwa tugas seorang guru harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus membekali diri dengan materi yang cukup serta memiliki kemampuan mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap mengajar.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.